

## OPTIMALISASI ALUR DISTRIBUSI: MEMPERLANCAR EFISIENSI MELALUI DAFTAR HARGA PENGIRIMAN DAN MODA TRANSPORTASI YANG STRATEGIS

<sup>1</sup>**Saddam Alwan Muhamad Galih**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran  
Email: <sup>1</sup>[new.saddam47@gmail.com](mailto:new.saddam47@gmail.com)

<sup>2</sup>**Rani Sukmadewi**

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran  
Email: <sup>2</sup>[rani.sukmadewi@unpad.ac.id](mailto:rani.sukmadewi@unpad.ac.id)

Korespondensi author: <sup>1</sup>[new.saddam47@gmail.com](mailto:new.saddam47@gmail.com)

=====  
**Abstract :** *PT XY, as a digital-based logistics company with integrated solutions, is striving to enhance the efficiency of its distribution workflow in the face of increasingly complex global business dynamics. Confronting a competitive market, PT XY considers the compilation of a shipping and truck pricing list as an essential foundation to improve competitiveness, expand market share, and build a reputation in the ever-changing market. This approach is not merely a pricing strategy but a necessity to remain relevant and effectively meet customer needs in a dynamic business era. The chosen strategy involves collaboration with external parties, especially logistics transportation vendors, to formulate effective pricing tariffs and select the appropriate mode of transportation. The process of tariff formation includes an analysis of destination routes, carried loads, and transportation modes, with a focus on logistics efficiency and the needs of the Indonesian market. This research is conducted using a qualitative method with the aim of finding solutions to the challenges faced by PT XY.*

**Keywords:** *Distribution Efficiency; Logistics Distribution; Strategic Transportation Mode*

**Abstrak :** PT XY, sebagai perusahaan logistik berbasis digital dengan solusi terintegrasi, berupaya meningkatkan efisiensi alur kerja distribusinya dalam menghadapi dinamika bisnis global yang semakin kompleks. Dalam menghadapi tuntutan pasar yang semakin ketat, PT XY menganggap penyusunan daftar harga pengiriman dan truk sebagai landasan esensial untuk meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan membangun reputasi di pasar yang terus berubah. Pendekatan ini bukan hanya sebagai strategi harga, melainkan keharusan untuk tetap relevan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih efektif di era bisnis yang dinamis. Strategi yang diambil melibatkan kolaborasi dengan pihak eksternal, terutama vendor transportasi logistik, untuk membentuk tarif harga yang efektif dan pemilihan moda transportasi yang tepat. Proses pembentukan tarif harga mencakup analisis rute tujuan, muatan yang diangkut, dan moda transportasi, dengan fokus pada efisiensi logistik dan kebutuhan pasar Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan tujuan menemukan solusi dari masalah yang dihadapi oleh PT XY.

**Kata Kunci:** *Distribusi Logistik; Efisiensi Distribusi; Moda Transportasi Strategis*

=====  

### PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, efisiensi operasional menjadi kunci kesuksesan bagi perusahaan logistik distribusi barang. Dalam konteks logistik, distribusi merujuk pada serangkaian proses yang terlibat dalam pengiriman produk dari titik asalnya, seperti pabrik atau gudang, ke tempat tujuan akhir, yaitu pelanggan atau konsumen. Proses distribusi ini melibatkan perencanaan, pengelolaan persediaan,

pengemasan, pengiriman, dan pengendalian aliran produk secara efisien dan efektif. Dalam logistik, distribusi juga melibatkan pemilihan jalur pengiriman terbaik, pengoptimalan rute, serta koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam rantai pasokan, termasuk produsen, distributor, pengangkut, dan pengecer, untuk memastikan produk sampai kepada pelanggan dengan cepat dan dalam kondisi yang baik. Widodo (2014) menemukan bahwa efisiensi operasional merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan perusahaan logistik. Efisiensi operasional dapat diukur dari beberapa aspek, seperti biaya distribusi, waktu pengiriman, dan tingkat layanan pelanggan. Widodo (2014) juga menemukan bahwa perusahaan logistik yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas, daya saing, dan kepuasan pelanggan.

Menghadapi tantangan distribusi modern, menyusun list harga pengiriman dan pengangkutan yang terstruktur dan efisien merupakan langkah krusial bagi perusahaan distribusi. Proses distribusi yang cepat dan efisien tidak hanya mengoptimalkan alur kerja, tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan serta memperkuat daya saing di pasar yang dinamis. Hal ini pun menjadikan salah satu solusi yang bisa diambil oleh PT XY dalam menghadapi permasalahan waktu yang kurang efisien karena harus mencari vendor trucking jika pada saat ada pengiriman muatan yang tidak bisa di handle sendiri. Mulyani (2021) menemukan bahwa penyusunan list harga pengiriman dan pengangkutan yang terstruktur dan efisien dapat berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional perusahaan distribusi. Efisiensi operasional diukur dari beberapa aspek, seperti biaya distribusi, waktu pengiriman, dan tingkat layanan pelanggan.

Membuat list rate harga yang terstruktur adalah solusi efektif untuk mempercepat proses distribusi. Dengan merinci tarif pengiriman berdasarkan parameter seperti berat, jarak, jenis barang, dan metode pengiriman, perusahaan dapat mengoptimalkan waktu distribusi secara efisien. Andi (2022) List rate harga yang terdokumentasi dengan baik memungkinkan perusahaan untuk merespons pesanan dengan cepat dan akurat tanpa perlu menghabiskan waktu lama dalam menghitung biaya pengiriman setiap kali ada permintaan baru. Selain itu, list rate harga yang terstruktur memberikan fleksibilitas kepada perusahaan untuk menyesuaikan harga dengan mudah berdasarkan fluktuasi pasar. Ini memungkinkan respons yang cepat terhadap perubahan harga bahan bakar atau kondisi pasar lainnya, meningkatkan daya adaptasi perusahaan terhadap lingkungan bisnis yang berubah-ubah. Lebih dari sekadar alat untuk menentukan biaya pengiriman, list rate harga juga berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan menerapkan biaya yang terukur, perusahaan dapat memberikan pengalaman pelanggan yang positif, mengurangi potensi ketidakpuasan, dan memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap layanan mereka.

Selain manfaat operasional, list rate harga yang terdokumentasi dengan baik memberikan kesempatan untuk analisis kinerja yang mendalam. Perusahaan dapat melacak biaya pengiriman untuk setiap jenis pengiriman, menganalisis margin keuntungan, dan mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan. Dengan demikian, penggunaan list rate harga yang efisien tidak hanya sebagai alat pengelolaan biaya, melainkan juga sebagai pijakan bagi pengambilan keputusan yang cerdas dalam mengelola distribusi. Dalam lingkungan bisnis yang penuh persaingan, langkah strategis ini menjadi suatu keharusan agar perusahaan distribusi dapat mempercepat alur kerja distribusi mereka dan tetap bersaing di pasar yang dinamis.

## KAJIAN LITERATUR

Logistik adalah manajemen aliran perpindahan barang dari suatu titik asal yang berakhir pada titik konsumsi untuk memenuhi permintaan tertentu, contohnya tertuju kepada konsumen ataupun perusahaan-perusahaan. Kompleksitas dalam logistik dapat dianalisa, diuraikan menjadi suatu model, divisualisasikan dan dioptimalisasi dengan simulation software yang ada (Li, X., 2014:1). Peran logistik kini telah meluas bukan hanya sekadar memindahkan produk jadi dan bahan, tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif dengan memberikan layanan yang memenuhi permintaan konsumen. Memiliki jasa logistik yang kompetitif sangatlah penting bagi Indonesia dalam upaya membangun konektivitas nasional dan internasional (Salim, Z., 2015). Distribusi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai lembaga dan proses yang terlibat dalam perpindahan barang atau jasa dari produsen ke konsumen." (Rochmad, 2022). Efisiensi distribusi adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa baik suatu sistem distribusi dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan biaya yang minimal (Prasetya, 2021). Peningkatan efisiensi distribusi dapat terjadi jika biaya distribusi dapat ditekan sehingga keuntungan yang diperoleh dapat lebih tinggi. Menurut Tjiptono (2014), transportasi adalah kegiatan yang berkaitan dengan perpindahan barang atau jasa dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi merupakan salah satu aktivitas utama dalam logistik, yang berperan penting dalam menunjang kelancaran distribusi barang atau jasa.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian jurnal melibatkan pendekatan yang mendalam terhadap data non-numerik. Penulis menggunakan wawancara, observasi, atau analisis teks untuk memahami konteks, makna, dan kompleksitas fenomena yang diteliti. Dengan merangkul sudut pandang subjektif, metode ini memungkinkan eksplorasi yang mendalam tentang pandangan, sikap, dan pengalaman individu atau kelompok. Melalui analisis mendalam ini, metode kualitatif membantu menggali informasi yang tidak selalu dapat diukur secara kuantitatif, memberikan wawasan mendalam tentang dinamika sosial, budaya, dan psikologis dalam berbagai konteks penelitian. Dalam dunia akademis, penelitian menjadi sarana utama untuk memahami kompleksitas fenomena yang mengelilingi kita. Salah satu pendekatan yang telah membuktikan kehandalannya adalah metode kualitatif. Metode ini mengusung pendekatan mendalam terhadap data non-numerik, memungkinkan peneliti untuk merenung dalam kompleksitas konteks dan makna. (Moleong 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut (Hendryadi, et. al, 2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Penulis menggunakan metode kualitatif ini karena dalam menulis artikel jurnal ini, penulis melakukan wawancara dan observasi secara langsung dengan pihak terkait yang bersangkutan dengan artikel ini. Melalui wawancara, penulis dapat merasakan pandangan dan emosi subjek penelitian, sedangkan observasi memungkinkan penulis terlibat dalam konteks yang nyata. Metode kualitatif

memiliki beberapa kelebihan yang signifikan. Pertama, ia memungkinkan penulis untuk menggali fenomena yang kompleks dan multi-dimensi, yang sulit diukur secara kuantitatif. Kedua, metode ini memberikan kesempatan untuk memahami pandangan dan persepsi individu atau kelompok secara mendalam. Ketiga, dengan merangkul sudut pandang subjektif, metode kualitatif memungkinkan peneliti memahami konteks sosial dan budaya yang memengaruhi fenomena yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dinamika bisnis global yang semakin kompleks, mengoptimalkan alur kerja distribusi adalah langkah esensial yang harus diambil oleh perusahaan Logistik, salah satu nya yaitu PT XY. PT XY merupakan perusahaan logistik yang memberikan solusi jasa logistik berbasis digital yang memiliki jaringan luas dengan solusi terintegrasi, kompetitif, andal dan terpercaya. PT XY, sebagai perusahaan yang berfokus pada proses distribusi, saat ini mengandalkan layanan dari berbagai vendor transportasi untuk menjalankan operasionalnya. Proses distribusi yang diimplementasikan oleh perusahaan ini mencakup sejumlah tahap yang melibatkan perencanaan rute, pengadaan armada transportasi, pengemasan, pengiriman, dan monitoring. Kendati proses ini telah memberikan sejumlah keuntungan dalam hal efisiensi operasional, terdapat tantangan signifikan terutama terkait dengan pelaksanaan distribusi yang tidak selalu segera dan efisien. Setiap kali proyek distribusi baru dihadapi, PT XY terlibat dalam serangkaian kegiatan termasuk survei harga dan evaluasi terhadap vendor potensial yang dapat bekerja sama. Meskipun langkah ini esensial untuk memastikan ketersediaan dan kualitas layanan yang optimal, namun memakan waktu yang cukup signifikan sebelum keputusan terhadap vendor dapat diambil.

Proses pencarian harga dan evaluasi vendor yang berpotensi bekerja sama adalah langkah yang tidak bisa diabaikan sebab kualitas dan biaya layanan transportasi berdampak langsung pada efisiensi dan keberhasilan distribusi. Namun, kesulitan muncul ketika keputusan tersebut harus diambil dalam waktu yang cepat untuk memenuhi tenggat waktu proyek distribusi. Seiring dengan tuntutan pasar yang semakin dinamis, keterlambatan dalam mengambil keputusan dapat mengakibatkan pelaksanaan distribusi terhambat dan menyebabkan ketidakpuasan pelanggan.

Oleh karena itu, PT XY perlu mempertimbangkan strategi untuk mengatasi tantangan ini. Langkah – langkah seperti mengembangkan kerangka kerja evaluasi yang lebih terstruktur, membangun hubungan yang lebih erat dengan vendor yang sudah terbukti kredibel, atau bahkan mengeksplorasi opsi kontrak jangka panjang dengan vendor tertentu dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan terkait vendor transportasi. Dengan pendekatan yang lebih terarah, perusahaan dapat meminimalkan waktu yang diperlukan untuk mengontrak vendor baru, sehingga memungkinkan pelaksanaan distribusi yang lebih cepat dan responsive terhadap dinamika pasar yang terus berubah. Relevan dengan penelitian I Putu Gede (2022), Efisiensi transportasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja distribusi. Kualitas dan biaya layanan transportasi berdampak langsung pada efisiensi distribusi. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pencarian harga dan evaluasi vendor transportasi secara cermat.

Konsisten dalam memberikan pelayanan prima dan pengalaman penggunaan jasa logistik yang lebih unggul atas layanan digital yang diberikan sebagai solusi kepada para pelanggan, berbagai layanan ditawarkan PT XY adalah sebagai berikut :

- Warehousing
- Logistics Services
- Supply Chain Management Profider

PT XY memiliki suatu kendala dalam mengefisiensikan waktu distribusi barangnya yaitu tidak memiliki list rate harga dari vendor. Hal tersebut mengakibatkan waktu dalam pengiriman barang mengalami keterlambatan karena dalam beberapa daerah PT XY sendiri tidak memiliki armada yang mendukung untuk mengangkut barang customer. Hal ini mengharuskan PT XY menjalin kerjasama dengan vendor transportasi logistik lainnya dalam mendukung bisnis perusahaan ini. Tidak memiliki list rate harga dapat mengakibatkan keterlambatan dalam proses pengiriman barang, terutama jika perusahaan tidak memiliki armada sendiri. Adhikarya (2020) Tanpa daftar harga yang jelas, mencari vendor trucking yang cocok untuk muatan yang akan diangkut akan memakan waktu yang lebih lama karena perlu melakukan negosiasi harga secara individual. Hal ini dapat menghambat efisiensi waktu dan menyebabkan penundaan dalam rantai pasok. Selain itu, ketidakjelasan mengenai ketersediaan armada juga dapat menjadi hambatan, karena perusahaan harus melakukan pencarian ekstensif untuk menemukan vendor yang dapat memenuhi kebutuhan pengiriman pada waktu yang diinginkan.

Cara yang paling efektif adalah melalui penyusunan daftar harga pengiriman dan truk yang strategis. Budiman (2022) menemukan bahwa strategi harga pengiriman dan pengangkutan yang efisien dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan distribusi. Efisiensi operasional diukur dari beberapa aspek, seperti biaya distribusi, waktu pengiriman, dan tingkat layanan pelanggan. Dengan merinci setiap aspek biaya pengiriman dan pengangkutan, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional yang luar biasa. Penetapan harga yang akurat, pengelolaan rute dan waktu pengiriman yang efisien, diversifikasi layanan pengiriman, integrasi teknologi, dan pengukuran kinerja yang akurat adalah elemen-elemen kunci dalam pendekatan ini. Dengan merangkai strategi harga yang cerdas, perusahaan dapat mempercepat proses distribusi, meminimalkan keterlambatan, serta memastikan kepuasan pelanggan. Keseluruhan, penyusunan daftar harga pengiriman dan truk yang terstruktur bukan hanya sekadar strategi harga, melainkan suatu landasan untuk meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan membangun reputasi perusahaan dalam pasar yang terus berubah ini. Pendekatan ini bukan lagi hanya sebagai pilihan, melainkan menjadi keharusan dalam menjawab tuntutan pasar yang semakin ketat.

PT XY sedang mengambil langkah-langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas alur kerja distribusi logistik internalnya. Ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi guna memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Pengoptimalan alur kerja distribusi logistik dapat mencakup perbaikan pada proses pengelolaan persediaan, pemrosesan pesanan, pengemasan, atau pengiriman. Budiman (2023) menemukan bahwa efisiensi dan efektivitas alur kerja distribusi logistik merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan perusahaan. Efisiensi dan efektivitas alur kerja distribusi logistik dapat dicapai melalui perbaikan pada proses pengelolaan persediaan, pemrosesan pesanan,

pengemasan, atau pengiriman.

Saat ini, PT XY telah menjalankan strategi kolaboratif dengan pihak eksternal untuk mengoptimalkan proses pembentukan tarif harga dan pemilihan moda transportasi. Kolaborasi ini dirancang dengan tujuan utama menghindari terjadinya keterlambatan dalam distribusi logistik dan mencapai efisiensi waktu yang lebih baik. Dengan bekerja sama secara erat dengan mitra eksternal, perusahaan dapat memanfaatkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh pihak eksternal dalam industri transportasi dan logistik.

Hal yang dilakukan dalam proses pembuatan tarif harga tersebut antara lain :

1. Analisis rute tujuan

Dalam proses pembuatan tarif harga, analisis rute tujuan menjadi langkah penting. Faktor-faktor seperti jarak, kondisi infrastruktur, dan kompleksitas rute dapat memengaruhi biaya operasional. Pemilihan rute yang efisien secara logistik dapat membantu mengoptimalkan waktu perjalanan dan mengurangi biaya transportasi, yang kemudian dapat tercermin dalam tarif harga yang diberlakukan kepada pelanggan.

2. Analisis muatan yang diangkut

Analisis muatan yang diangkut melibatkan penilaian terhadap jenis barang, volume, berat, dan karakteristik khusus lainnya dari muatan yang akan diangkut. Beberapa muatan mungkin memerlukan perawatan khusus atau perlakuan tertentu selama pengiriman, dan ini dapat memengaruhi biaya operasional. Dalam hal ini, muatan yang dipakai dalam list tarif distribusi menggunakan muatan general yang umumnya dipakai pada industri di Indonesia seperti container 20 feet dan container 40 feet.

3. Analisis moda transportasi

Analisis moda transportasi melibatkan evaluasi berbagai opsi transportasi yang tersedia, setiap moda transportasi memiliki biaya operasional yang berbeda-beda dan kecepatan pengiriman yang berbeda. Dalam hal ini difokuskan kepada moda transportasi darat seperti truck untuk mendukung kegiatan dooring dari pelabuhan tujuan ke alamat tujuan.

PT XY sebagai perusahaan logistik yang berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, mengimplementasikan strategi yang melibatkan mitra eksternal dalam proses pembentukan tarif harga dan pemilihan moda transportasi. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa harga yang ditetapkan tidak hanya kompetitif tetapi juga sejalan dengan standar industri, sementara rute distribusi dipilih dengan cerdas untuk mengoptimalkan efisiensi pengiriman.

Dalam membentuk tarif harga, PT XY secara aktif terlibat dengan mitra eksternal untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang dinamika pasar dan tren harga. Kolaborasi ini melibatkan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi biaya logistik, termasuk biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja, dan perubahan regulasi. Dengan memperhitungkan input dari mitra eksternal, PT XY dapat menyesuaikan tarif harga secara lebih akurat dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar. Hal tersebut didukung oleh penelitian Wijaya (2023) Tanpa daftar harga yang jelas, mencari vendor trucking yang cocok untuk muatan yang akan diangkut akan memakan waktu yang lebih lama karena perlu melakukan negosiasi harga secara individual. Hal ini dapat menghambat efisiensi waktu dan menyebabkan penundaan dalam rantai pasok. Selain itu, ketidakjelasan mengenai ketersediaan armada juga dapat menjadi hambatan, karena

perusahaan harus melakukan pencarian ekstensif untuk menemukan vendor yang dapat memenuhi kebutuhan pengiriman pada waktu yang diinginkan.

Selain itu, kerja sama dengan mitra eksternal dalam pemilihan moda transportasi menjadi langkah strategis untuk meminimalkan waktu tempuh dan meningkatkan efisiensi pengiriman. Pemilihan moda transportasi yang tepat berperan penting dalam memastikan bahwa setiap rute distribusi dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cara yang paling efisien. Melalui kolaborasi ini, PT XY dapat mengidentifikasi solusi transportasi yang inovatif dan dapat menghasilkan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

Keterlibatan mitra eksternal dalam tahap ini juga membuka pintu untuk akses terhadap solusi teknologi terbaru dalam manajemen logistik dan pemantauan pengiriman. Dengan mengadopsi teknologi terkini, PT XY dapat meningkatkan visibilitas terhadap setiap tahap distribusi, mulai dari gudang hingga pengiriman akhir. Sistem pemantauan yang canggih dapat memberikan informasi real-time tentang lokasi dan kondisi barang, memungkinkan perusahaan untuk mengambil tindakan proaktif dalam menangani potensi masalah atau keterlambatan.

Selain itu, teknologi terbaru juga dapat digunakan untuk mengoptimalkan rute pengiriman dengan memanfaatkan data cuaca, lalu lintas, dan variabel lainnya. Hal ini membantu PT XY untuk merancang strategi distribusi yang lebih pintar dan adaptif, mengurangi risiko keterlambatan dan memastikan kepuasan pelanggan.

Dengan memanfaatkan kolaborasi dengan mitra eksternal dan mengintegrasikan teknologi terkini dalam operasionalnya, PT XY dapat memperkuat posisinya di pasar logistik (Budiman 2023). Pendekatan ini bukan hanya tentang efisiensi operasional, tetapi juga mengenai adaptabilitas terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis dan teknologi. Melalui langkah-langkah ini, PT XY tidak hanya dapat memberikan layanan logistik yang unggul tetapi juga tetap menjadi pemimpin dalam menghadapi dinamika industri logistik yang terus berkembang.

Dalam proses pembentukan list rate harga, beberapa kendala sering muncul dan dapat mempengaruhi efisiensi operasional. Kendala tersebut antara lain :

1. Keterbatasan armada vendor

Keterbatasan armada yang dimiliki oleh vendor dapat menjadi hambatan dalam menemukan solusi pengiriman yang optimal. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan dapat melakukan diversifikasi mitra vendor. Dengan memiliki beberapa vendor dengan armada yang beragam, perusahaan dapat lebih mudah menyesuaikan penawaran dengan kebutuhan muatan yang beragam. Kolaborasi yang kuat dengan vendor juga dapat memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan prioritas akses terhadap armada yang sesuai.

2. Penyelarasan muatan dengan armada

Tantangan muncul ketika muatan yang perlu diangkut memiliki karakteristik khusus, dan tidak semua vendor memiliki armada yang dapat menangani jenis muatan tersebut. Penyelarasan antara muatan yang spesifik dan ketersediaan armada menjadi kunci dalam pembentukan list rate harga.

3. Lambatnya respon vendor

Lambatnya respon dari beberapa vendor dalam merespons kebutuhan pengiriman dapat menjadi hambatan. Keterlambatan ini dapat memperlambat proses penawaran

harga dan pengambilan keputusan, menghambat keseluruhan pembentukan list rate harga.

Dalam mengatasi kendala-kendala ini, perusahaan perlu strategi yang efektif untuk memastikan ketersediaan armada yang sesuai dan mendukung kerjasama yang responsif dengan vendor untuk menjaga kelancaran proses penawaran dan pengaturan tarif. Selain strategi khusus untuk setiap kendala, perusahaan juga dapat mengadopsi beberapa prinsip umum untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam pembentukan list rate harga. Implementasi prinsip-prinsip umum dalam meningkatkan efisiensi operasional dalam pembentukan list rate harga merupakan langkah krusial bagi PT XY. Dalam dunia logistik yang terus berkembang, penggunaan teknologi terkini, analisis data, dan kerjasama yang terbuka dengan vendor dapat memberikan dampak positif yang signifikan

#### 1. Teknologi Terkini

Menerapkan teknologi terkini, seperti sistem manajemen transportasi dan platform berbasis cloud, adalah langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional. Sistem manajemen transportasi membantu mengoptimalkan perencanaan rute, memantau inventaris, dan menyederhanakan proses pengiriman. Platform berbasis cloud memungkinkan akses real-time terhadap data, memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antara internal perusahaan dan vendor eksternal. Selain itu, teknologi ini juga memungkinkan penerapan keterampilan prediktif untuk meramalkan kebutuhan logistik di masa depan, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan proaktif.

#### 2. Analisis Data

Penggunaan analisis data merupakan alat yang efektif untuk memahami tren pasar, permintaan pelanggan, dan kinerja vendor. Dengan menganalisis data, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien. Misalnya, analisis data dapat membantu dalam menentukan harga yang kompetitif berdasarkan kondisi pasar saat ini. Selain itu, data juga dapat memberikan wawasan tentang kinerja vendor, membantu dalam pemilihan mitra yang lebih efektif, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

#### 3. Kerjasama yang Terbuka

Membangun hubungan yang terbuka dan berkelanjutan dengan vendor merupakan aspek penting dalam meningkatkan efisiensi operasional. Kolaborasi yang baik menciptakan lingkungan di mana informasi dapat ditukar dengan lebih lancar. Dengan berkomunikasi secara terbuka, PT XY dapat mengidentifikasi potensi kendala lebih awal dan bekerja sama dengan vendor untuk menemukan solusi bersama. Hal ini juga membuka pintu untuk inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam rantai pasok.

Dengan mengimplementasikan strategi ini, PT XY dapat mengatasi kendala-kendala dalam pembentukan list rate harga dengan lebih efektif. Integrasi teknologi terkini tidak hanya meningkatkan visibilitas dan kontrol atas operasi logistik, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif melalui keterampilan prediktif. Selaras dengan penelitian Iwan (2023) Implementasi prinsip-prinsip umum tersebut merupakan langkah krusial bagi perusahaan, khususnya dalam dunia logistik yang terus berkembang. Penggunaan teknologi terkini, analisis data, dan kerjasama yang terbuka dengan vendor dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dalam pembentukan list rate harga. Analisis data memberikan dasar yang

kuat untuk pengambilan keputusan yang informasional dan tepat waktu. Selain itu, kerjasama yang terbuka dengan vendor tidak hanya mempercepat penyelesaian masalah tetapi juga membentuk kemitraan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bersama. Melalui pendekatan holistik ini, PT XY dapat mencapai tujuannya untuk menjadi pemimpin dalam industri logistik, memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan tetap bersaing dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Inovasi terus-menerus dan keterlibatan aktif dalam menghadapi kendala-kendala membantu perusahaan untuk tetap relevan dan berdaya saing di pasar yang terus berubah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam konteks bisnis global yang semakin kompleks, PT XY sebagai perusahaan logistik berbasis digital yang berfokus pada solusi terintegrasi, terlihat tengah berusaha mengoptimalkan alur kerja distribusinya. Meskipun memiliki jaringan luas dan solusi terintegrasi, kendala yang dihadapi terkait dengan keterbatasan tidak memiliki list rate harga dari vendor menyebabkan keterlambatan dalam memberikan penawaran dalam RFQ (Request For Quotation), terutama di daerah di mana perusahaan tidak memiliki armada yang memadai. Langkah-langkah strategis yang diambil oleh PT XY melibatkan kolaborasi dengan pihak eksternal, terutama vendor transportasi logistik, untuk membentuk tarif harga yang efektif dan memilih moda transportasi yang tepat. Analisis rute tujuan, muatan yang diangkut, dan moda transportasi menjadi langkah kunci dalam proses pembentukan tarif harga. Meskipun strategi kolaboratif ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi waktu dan distribusi, beberapa kendala seperti keterbatasan armada vendor, penyalarsan muatan dengan armada, dan lambatnya respon vendor juga perlu diatasi. Perusahaan perlu mengimplementasikan strategi yang efektif untuk memastikan ketersediaan armada yang sesuai, perlu memastikan bahwa vendor dapat merespons dengan cepat dalam memberikan penawaran harga. Dengan berfokus pada penyusunan list rate harga yang terstruktur dan efisien, PT XY dapat mempercepat proses distribusi, mengurangi keterlambatan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam menghadapi dinamika bisnis yang cepat, pendekatan ini bukan hanya menjadi strategi, melainkan keharusan untuk tetap bersaing dan membangun reputasi di pasar yang terus berkembang. Keseluruhan, upaya PT XY untuk mengoptimalkan alur kerja distribusinya mencerminkan adaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi, dengan tujuan memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, A. F. (2021). Analisis Efisiensi Saluran Distribusi Dengan Rumus Efisiensi Distribusi (Studi Pada Pabrik Tahu Duta Malang). *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 262.
- Anisa, K., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Ketepatan Waktu Terhadap Pendistribusian Barang Di Unit Logistik UPT. Balai Yasa Pulubrayan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi EBMA*, 3(2), 530-534.
- Fairus. (2018). Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT, JAKARTA. Oxford Art Online, 31–38.

- Fauzan, M. R. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Darat Dalam Pola Pergerakan Barang Rute Medan-Banda Aceh (Studi Kasus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik (JIMT)*, 1(4), 1–9.
- Hasibuan, A., Banjarnahor, A. R., Sahir, S. H., Cahya, H. N., Nur, N. K., Purba, B., ... Mardia.(2021). Manajemen Logistik Dan Supply Chain Management. *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Pp. 1689–1699). Yayasan Kita Menulis.
- Kartikasari, W., Setiawan, D., & Fauziah, E. (2021). Efektifitas Transportasi Dan Lokasi Terhadap Distribusi Logistik Di Wilayah Komando Armada I TNI AL. *Rekayasa*, 14(2), 183-190.
- Mulyawan, T., & Suprpto, B. (2019). Implementasi Sistem Crossdocking Untuk Meminimalkan Biaya Operasional Kendaraan (Studi Kasus Pada Distributor Unilever CV Berkat Abadi Dan CV Sinar Berkat Abadi). *Journal Of Chemical Information And Management*, 53(9), 1689–1699.
- Widiarmi, Y. (2018). Pengaruh Pengawasan Terhadap Distribusi Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah Di Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Zai, I., Yulianti, Y., Feblicia, S., Aqmi, A. L. Z., & Rahmah, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Peningkatan Kinerja, Incoterms, Transportasi, Distribusi, Keterlibatan TPL Dan Manajemen Risiko Terhadap Aktivitas Logistik. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(3), 225–238.
- Nikita, N. I. (2022). Analisis Efisiensi Biaya Distribusi Produk Unilever Tahun 2018 Pada PT. ARINA MULTIKARYA SURABAYA. *JUMBA (Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi)*, 1(2), 68-78.
- Aisyah Rahayu, D., & D. Djakman, C. (2023). Evaluasi Distribusi Manajemen Rantai Pasok Komoditas Bahan Baku Industri Semen (Studi Kasus Pada PT X). *Journal Of Economics And Business UBS*, 12(4), 2575–2595.
- Ridwan, M., & Rizal Gaffar, M. (2022). Efisiensi Persediaan Dan Distribusi Melalui Integrasi Supply Chain Management. *Applied Business And Administration Journal*, 1, 36–44.
- Yumalia, A. (2017). Minimasi Biaya Distribusi Dengan Menggunakan Metode Traveling Salesman Problem (TSP). *Jurnal UMJ*, (November 2017), 1–8. Retrieved From [Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnastek](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnastek)
- Agape, A. G., & Wijaya, A. F. (2021). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning (EAP) Di Toserba Yogya Kota Tegal. *Journal Of Information Systems And Informatics*, 3(4), 686–697.
- Putri, A. R. (2016). Analisis Waktu Penumpukan Pada Lapangan Petikemas Terminal Mirah Di PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak Surabaya Menggunakan Teori Antrian. Skripsi Manajemen. Retrieved From [Http://Repository.Unair.Ac.Id/Id/Eprint/52833](http://Repository.Unair.Ac.Id/Id/Eprint/52833)
- Akbar, E., & Widowati, D. (2022). Pengaruh Integrasi Informasi Dan Pengambilan Keputusan Kolaboratif Terhadap Kinerja Layanan Logistik Pada PT. Wahana Logistik. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 2019-2030.